

SKRIPSI

PERSEPSI PETANI NANAS TERHADAP PERUBAHAN IKLIM DIKAITKAN DENGAN PENDAPATAN DI DESA BURAI KECAMATAN TANJUNG BATU KABUPATEN OGAN ILIR

***PERCEPTIONS OF PINEAPPLE FARMERS TO CLIMATE
CHANGE ARE ASSOCIATED WITH INCOME AT BURAI
VILLAGE, SUBDISTRICT TANJUNG BATU OGAN ILIR***



**DEVINA PRATIWI
05011281419076**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2018**

RINGKASAN

DEVINA PRATIWI. “Persepsi Petani Nanas Terhadap Perubahan Iklim Dikaitkan dengan Pendapatan di Desa Burai, Kecamatan Tanjung Batu, Kabupaten Ogan Komering Ilir”. (Dibimbing oleh **NUKMAL HAKIM** dan **ELLY ROSANA**).

Tujuan penelitian ini adalah: 1) mendeskripsikan persepsi petani nanas terhadap perubahan iklim di Desa Burai, 2) mendeskripsikan adaptasi yang dilakukan petani nanas terhadap perubahan iklim di Desa Burai, 3) menghitung pendapatan petani nanas sebelum dan sesudah terjadi perubahan iklim di Desa Burai. Pemilihan lokasi dilakukan secara sengaja (*purposive*) dengan pertimbangan bahwa Desa Burai merupakan daerah yang membudidayakan tanaman nanas. Metode penarikan contoh dalam penelitian ini dilakukan dengan metode *purposive* dengan kriteria; sampel mempunyai usahatani nanas, sudah melakukan usahatani selama lima tahun, sampel yang diambil berjumlah 30 orang. Data yang digunakan meliputi data primer dan data skunder.

Hasil penelitian menunjukan bahwa, persepsi petani terhadap perubahan iklim di Desa Burai adalah: petani tahu dan pernah mendengar mengenai perubahan iklim atau pemanasan global, petani merasakan dampak perubahan iklim terhadap kehidupannya, seperti; suhu yang semakin panas atau semakin dingin, angin bertiup lebih kencang, musim hujan atau musim panas lebih panjang dan musim yang tidak menentu. Petani merasakan dampak perubahan iklim terhadap usahatani, seperti; pernah mengalami penurunan jumlah dan kualitas produksi usahatani, pernah mengalami kekeringan atau kebanjiran, merasakan lahan sulit diolah dan terjadi penyerangan hama penyakit pada tanaman. Strategi adaptasi yang dilakukan petani nanas adalah: adaptasi ekonomi yaitu dengan memanfaatkan tabungan untuk tetap memenuhi kebutuhan, adaptasi ekologi yaitu dengan menambah penggunaan pupuk, adaptasi sosial yaitu dengan memanfaatkan jaringan social dengan kerabat. Kemudian dalam hal pendapatan petani nanas di Desa Burai terjadi perbedaan yang nyata antara sebelum dan sesudah terjadi perubahan iklim dengan hasil uji-t *Paired Samples t test*, nilai t-hitung 7,553 yang lebih besar dari t-tabel (0,05;29) = 2,045 yang artinya terdapat kecenderungan penurunan pendapatan petani nanas setelah terjadi perubahan iklim, hal ini diakibatkan karna curah hujan pada tahun 2017 tinggi, iklim tidak menentu serta musim buah yang bersamaan.

Kata Kunci: Persepsi, Strategi adaptasi, Pendapatan, Perubahan iklim, Usahatani nanas.

SUMMARY

DEVINA PRATIWI. “*Perceptions of Pineapple Farmers to Climate Change are Associated with Income at Burai Village, Subdistrict Tanjung Batu Ogan Ilir*”. (Supervised by **NUKMAL HAKIM** and **ELLY ROSANA**).

The purposes of this research are: 1) to describe perceptions of pineapple farmers of climate change in Burai Village, 2) to describe adaptation climate change by pineapple farmers to climate change in Burai Village; 3) to calculate pineapple farmer's income before and after climate change in Burai village. Site selection was done purposively with the consideration that the Village Burai is an area that cultivates pineapple plants. Sampling method in this research was done by purposively by criteria; sample has pineapple farmin and have been doing farming for five years, sample taken amounted 30 farmers. The data used include primary data and secondary data.

The results show that farmers' perceptions of climate change in Burai Village were: the farmers know and have heard about climate change or global warming, farmers feel the impact of climate change on their lives, such as; temperatures that are getting hotter or colder, the winds blow harder, the wetter or summer season was longer and the seasons are uncertain. Farmers feel the impact of climate change on farming, such as; have experienced a decrease in the number and quality of farming production, have experienced drought or flood, felt difficult to cultivate land and pest attack on plant diseases. Adaptation strategy made by pineapple farmer is: economic adaptation that is by utilizing saving to keep fulfill requirement, ecological adaptation that is by add use of fertilizer, social adaptation that is by utilizing social network with relatives. Then in the case of pineapple farmer income in Burai Village there was a significant difference between before and after climate change with t-test result of Paired Samples t test, t-count value is 7,553 bigger than t-table (0,05,29) = 2.045 which means there is a tendency of decreased income of pineapple farmers after climate change, this is caused by rainfall in 2017 high, uncertain climate and fruit season at the same time.

Keywords: Farmer's household, revenue, rice farming, rice-buffalo farming.

SKRIPSI

PERSEPSI PETANI NANAS TERHADAP PERUBAHAN IKLIM DIKAITKAN DENGAN PENDAPATAN DI DESA BURAI KECAMATAN TANJUNG BATU KABUPATEN OGAN ILIR

***PERCEPTIONS OF PINEAPPLE FARMERS TO CLIMATE
CHANGE ARE ASSOCIATED WITH INCOME AT BURAI
VILLAGE, SUBDISTRICT TANJUNG BATU OGAN ILIR***

sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian



DEVINA PRATIWI
05011281419076

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2018**

LEMBAR PENGESAHAN

PERSEPSI PETANI NANAS TERHADAP PERUBAHAN IKLIM DIKAITKAN DENGAN PENDAPATAN DI DESA BURAI KECAMATAN TANJUNG BATU KABUPATEN OGAN ILIR

SKRIPSI

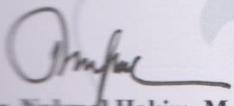
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

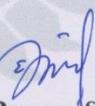
Oleh:

Devina Pratiwi
05011281419076

Indralaya, 29 Maret 2018
Pembimbing II

Pembimbing I


Ir. Nukmal Hakim, M.Si.
NIP. 195501011985031004


Elly Rosana, S.P., M.Si.
NIP. 197907272003122001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian


Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.
NIP 196012021986031003

Skripsi dengan Judul "Persepsi Petani Nanas Terhadap Perubahan Iklim Dikaitkan dengan Pendapatan di Desa Burai" oleh Devina Pratiwi telah dipertahankan di hadapan Komisi Pengaji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 14 Maret 2018 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim pengaji.

Komisi Pengaji

1. Dr. Nukmal Hakim, M.Si.
NIP. 195501011985031004

Ketua

2. Elly Rosana, S.P., M.Si.
NIP. 197907272003122001

Sekretaris

3. Ir. Yulian Junaidi, M.Si.
NIP. 196507011989031005

Anggota

4. Henry Malini, S.P., M.Si.
NIP. 197904232008122004

Anggota

Indralaya, Maret 2018
Ketua Program Studi
Agribisnis



Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP 196501021992031001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Devina Pratiwi

NIM : 05011281419076

Judul : Persepsi Petani Nanas Terhadap Perubahan Iklim Dikaitkan dengan Pendapatan di Desa Burai Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah *supervise pembimbing*, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumber data. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiat dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dan tekanan dari pihak manapun.



Indralaya, 8 Maret 2018

Devina Pratiwi

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Ogan Komering Ulu Timur, tepatnya di Desa Trantang Sakti pada tanggal 8 Februari 1996, merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan ayahanda A. Khanani dan ibunda Syamsiyatul Waqi'ah. Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar (SD) pada tahun 2008 di SD Negeri 1 Trantang Sakti, kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP Negeri 1 Buay Pemuka Peliung yang diselesaikan pada tahun 2011 dan penulis menyelesaikan Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMA Negeri 3 Unggulan Martapura pada tahun 2014.

Penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Program Studi Agribisnis jurusan Sosial Ekonomi Pertanian di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tahun 2014 melalui jalur SBMPTN dan sampai sekarang masih aktif menyelesaikan pendidikan strata satu di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Pada tahun 2013 penulis berkesempatan meraih juara 3 lomba “Tari Kreasi Tradisional” tingkat Provinsi Sumatera Selatan yang diselenggarakan di PIM Kota Palembang, juara 2 “Asah Terampil” dan juara 3 lomba “Tari Daerah” dalam rangkaian penyelenggaraan PEDA Kontak Tani Nelayan Andalan (KTNA) XI Provinsi Sumatera Selatan yang diselenggarakan di Kabupaten Lahat. Pada tahun 2015 penulis berkesempatan meraih juara 2 lomba “*Doodle Art Competition*” dalam acara *Agribusiness Festival Sriwijaya* yang diselenggarakan di Universitas Sriwijaya Palembang. Pada tahun 2016 penulis berkesempatan menjadi delegasi Universitas Sriwijaya dalam kegiatan Bina Desa Nasional (BINDESNAS) yang diselenggarakan oleh Ikatan Badan Eksekutif Mahasiswa Pertanian Indonesia (IBEMPI) di Universitas Brawijaya dan di Desa Tlogowaru, Malang, Jawa Timur.

Penulis terpilih sebagai *Desainer Book Cover* “Surat Cinta Untuk Petani” persembahan satu dekade kepengurusan Ikatan Badan Eksekutif Mahasiswa Pertanian Indonesia (IBEMPI) tahun 2017 yang diterbitkan oleh Penerbit *Writing Revolution*, Yogyakarta. Penulis berkesempatan menjadi bagian dari Paguyuban Karya Salemba Empat Universitas Sriwijaya (KSE Unsri) setelah lulus mengikuti seleksi penerimaan Beasiswa KSE jaya, pada tahun 2016 penulis diamanahkan

sebagai Staff Ahli Media dan Informasi (MEDINFO) dan pada tahun 2018 penulis diamanahkan sebagai Sekertaris Divisi Media dan Informasi (MEDINFO).

Penulis juga aktif mengikuti organisasi yang ada ditingkat kedaerahan, jurusan, fakultas, universitas dan nasional diantaranya adalah Himpunan Mahasiswa Martapura (HIMAPURA) sebagai sekertaris Departemen Seni Budaya, Pemuda dan Olahraga (SENBUDPOR) pada tahun 2015 dan sebagai bendahara umum pada tahun 2016. Penulis juga sempat dipercayakan sebagai anggota Komunikasi dan Informasi (KOMINFO) di Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian (HIMASEPERTA) pada tahun 2015. Penulis juga aktif di Badan Eksekutif Mahasiswa Keluarga Mahasiswa Fakultas Pertanian (BEM KM FP) Universitas Sriwijaya sebagai anggota Media Komunikasi dan Informasi (MEDINFO) Pada tahun 2015, sebagai Sekretaris Pusat Komunikasi dan Informasi (PUSKOMINFO) pada tahun 2016, dan sebagai Kepala Pusat Komunikasi dan Informasi (PUSKOMINFO) pada tahun 2017. Penulis juga sempat aktif sebagai anggota *Traditional Dance* di UKM Harmoni Universitas Sriwijaya pada tahun 2014-2016 dan penulis juga sempat dipercayakan menjadi Staff Ahli Komunikasi dan Informasi Presidium Nasional 5 di Ikatan Badan Eksekutif Mahasiswa Pertanian Indonesia (IBEMPI).

Pada Tahun 2017 Penulis telah melaksanakan Praktik Lapangan yang berjudul “Pengaruh Mulsa Plastik Terhadap Tanaman Terung (*Solanum melongena L.*) di Lahan Praktik Klinik Agribisnis” Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Penulis juga telah melaksanakan kegiatan Magang yang berjudul “Riset Sumber D’aya Manusia (SDM) di PT. Perkebunan Nusantara VII (PTPN VII) Unit Betung” di Dusun Simpang Gardu Desa Teluk Kjing III Kecamatan Lais, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan limpahan rahmat-Nya, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul ‘Persepsi Petani Nanas Terhadap Perubahan Iklim Dikaitkan dengan Pendapatan di Desa Burai, Kecamatan Tanjung Batu, Kabupaten Ogan Ilir’. Sholawat dan salam penulis sampaikan kepada *Uswatun Khasnah* Nabi Muhammad SAW yang telah membawa *ummah* ke zaman yang penuh ilmu pengetahuan.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis memperoleh banyak bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan banyak dukungan, semangat, motivasi serta bimbingannya dalam menyelesaikan skripsi ini. Maka dari itu penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada:

1. Allah SWT. Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Kedua orang tua tersayang, ayahanda A. Khanani (Alm) dan ibunda Syamsiyatul Waqi’ah, (Almh) yang telah mencurahkan air mata, keringat dan tetesan darah, untuk memberikan yang terbaik untuk penulis.
3. Adik terkasih Reza Arya Bidareksa, mbak Uut, dan keluarga besar yang selalu memberikan semangat kepada penulis.
4. Bapak Ir. Nukmal Hakim, M.Si. selaku pembimbing akademik dan pembimbing I skripsi, yang telah memberikan banyak dorongan dan masukan kepada penulis.
5. Ibu Elly Rosana, S.P., M.Si. selaku dosen pembimbing II skripsi yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam pembuatan skripsi.
6. Teman-teman penulis, Agribisnis 2014 Universitas Sriwijaya yang telah memberikan semangat dan kebersamaannya selama di kampus tercinta.
7. Mama, Papa, umi Elly dan abi Arfan yang telah menjadi malaikat penyelamat dalam hidup penulis yang telah merawat penulis seperti anak sendiri.
8. *My Genk*, Mekk, Awik, Wicik, Irrak, Ceris, Siti, Nyukk, Denissa, Aumm, Kahot dan Odob yang telah berjuang bersama dan membersamai penulis sejak masuk kuliah hingga wisuda, semoga persahabatan kita abadi.

9. Garuda Emas, dek Wawa, mbak Wening, mbak Ulfa, mbak Zen, mbak Phus, mbak Sofi, mbak Tamik, Alvino, mas Prass, Adi, Anjas, mas Cay, Ijale, dan Ejak, semoga kita bisa saling membersamai dalam bingkai kekeluargaan.
10. Keluarga 4 Generasi BEM KM FP UNSRI (Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya), Kabinet Bersatu dan Bergerak, Kabinet Metamorfosis, Kabinet Sahabat Tani dan Kabinet Rumah Kita yang telah memberikan pengalaman dan ilmu yang luar biasa dan semoga tali persaudaraan ini dapat terus menebar kebermanfaat bagi ummat.
11. Yayasan KSE (Karya Salemba Empat) Unsri yang telah memberi beasiswa dan keluarga baru kepada penulis, semoga KSE jaya selamanya.
12. Teman-teman dan keluarga di, BEM KM FP, IBEMPI, Paguyuban KSE Unsri dan KSE Nusantara, BWPI, HIMASEPERTA, HIMAPURA, HARMONI, yang telah membersamai diberbagai kegiatan dan pengalaman.
13. Kepada Almamaterku dan semua yang telah mendoakan penulis, semoga Allah membalas dengan yang lebih baik.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih terdapat kekeliruan dan kesalahan. Penulis meminta maaf dan sangat mengharapkan kritik serta saran dari semua pihak dalam rangka penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca umumnya.

Indralaya, Maret 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Msalah.....	4
1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1. Tinjauan Pustaka	6
2.1.1. Komsepsi Persepsi	6
2.1.2. Konsepsi Tanaman Nanas	9
2.1.3. Konsepsi Perubahan Iklim.....	11
2.1.4. Konsepsi Adaptasi Akibat Perubahan Iklim.....	13
2.1.5. Konsepsi Mitigasi Akibat Perubahan Iklim.....	17
2.1.6. Konsepsi Biaya Produksi.....	18
2.1.7. Konsepsi Penerimaan	21
2.1.8. Konsepsi Pendapatan.....	21
2.2. Model Pendekatan.....	23
2.3. Hipotesis	23
2.4. Batasan Oprasional	24
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	26
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian.....	26
3.2. Metode Penelitian	26
3.3. Metode Penarikan Contoh	26
3.4. Metode Pengumpulan Data	26
3.5. Metode Pengolahan Data.....	27

BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	30
4.1. Keadaan Umum Desa Burai	30
4.1.1. Letak Administratif	30
4.1.2. Keadaan Geografis dan Topografi	30
4.1.3. Keadaan Penduduk dan Mta Pencaharian	31
4.1.4. Sarana dan Prasarana.....	32
4.1.5. Kelembagaan.....	33
4.1.6. Agama dan Kepercayaan	34
4.2. Karateristik Petani Contoh	35
4.3. Variabilitas Iklim di Desa Burai	37
4.4. Persepsi Petani Terhadap Perubahan Iklim	38
4.5. Strategi Adaptasi Petani terhadap Perubahan Iklim.....	40
4.6. Analisis Perubahan Pendapatan Usahatani Nanas	46
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	50
5.1. Kesimpulan.....	50
5.2. Saran.....	50
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN	55

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1.1. Data Curah Hujan di Desa Burai	2
2.2. Model Pendekatan Secara Diagramis.....	23
4.3. Variabilitas Curah Hujan Desa Burai.....	38

DAFTAR TABEL

	Halaman
4.1.3. Jumlah Penduduk Menurut Usia	31
4.1.3.1. Jenis Mata Pencaharian	32
4.1.4. Sarana dan Prasarana di Desa Burai.....	32
4.1.5. Organisasi Sosial di Desa Burai.....	34
4.2. Karakteristik Petani Contoh di Desa Burai	35
4.4. Persepsi Petani Contoh di Desa Burai.....	39
4.5. Strategi Adaptasi Terhadap Perubahan Iklim	41
4.6.1. Produksi Nanas di Desa Burai	44
4.6.3.1. Rata-rata Biaya Tetap 2012 dan 2017	45
4.6.3.2. Rata-rata Biaya Variabel 2012 dan 2017.....	46
4.6.4.1. Rata-rata Produksi, harga Jual dan Penerimaan.....	47
4.6.4.2. Rata-rata Pendapatan Petani Nanas	48
4.6.4.3. Rata-rata Pendapatan Sebelum dan Sesudah Perubahan Iklim..	49

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Denah Lokasi Penelitian.....	56
2. Data Curah Hujan Kecamatan Tanjung Batu, 2008-2017.....	57
3. Grafik Curah Hujan Desa Burai, 2012 dan 2017	58
4. Identitas Petani Nanas Desa Burai	59
5. Persepsi Petani Nanas Terhadap Perubahan Iklim.....	61
6. Adaptasi Ekonomi Petani Nanas Terhadap Perubahan Iklim.....	64
7. Adaptasi Ekonomi Petani Nanas Terhadap Perubahan Iklim.....	66
8. Adaptasi Ekologi Petani Nanas Terhadap Perubahan Iklim	67
9. Adaptasi Sosiali Petani Nanas Terhadap Perubahan Iklim	68
10. Biaya Penyusutan Alat Usahatani Nanas, 2012.....	69
11. Biaya Penyusutan Alat Usahatani Nanas, 2017.....	76
12. Biaya Tetap Usahatani Nanas, 2012	78
13. Biaya Tetap Usahatani Nanas, 2017	80
14. Biaya Variabel Usahatani Nanas, 2012	82
15. Biaya Variabel Usahatani Nanas, 2017	86
16. Biaya Tenaga Kerja Usahatani Nanas	90
17. Total Biaya Tenaga Kerja Usahatani Nanas.....	94
18. Total Biaya Variabel Usahatani Nanas, 2012.....	96
19. Total Biaya Variabel Usahatani Nanas, 2017.....	98
20. Total Biaya Usahatani Nanas, 2012	100
21. Total Biaya Usahatani Nanas, 2017	101
22. Produksi dan Produktivitas Usahatani Nanas, 2012	102
23. Produksi dan Produktivitas Usahatani Nanas, 2017	104
24. Total Penerimaan Usahatani Nanas, 2012.....	106
25. Total Penerimaan Usahatani Nanas, 2017.....	108
26. Pendapatan Usahatani Nanas, 2012	110
27. Pendapatan Usahatani Nanas, 2017	112
28. Pendapatan Usahatani Nanas Sebelum dan Sesudah	113

29. Hasil Uji-T Paired T-Test Perbedaan Pendapatan Petani Usahatani Nanas
Sesebum dan Sesudah Perubahan Iklim..... 114

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Buah nanas merupakan salah satu komoditi yang mempunyai potensi untuk dikembangkan sebagai komoditi ekspor. Peningkatan taraf hidup masyarakat menyebabkan permintaan pasar akan buah-buahan khususnya nanas sangat meningkat. Buah ini disukai karena memiliki cita rasa yang khas baik untuk dimakan segar maupun olahan (Dodong, 2007). Produksi nanas di Indonesia pada tahun 2010, 2011, dan 2012 masing-masing mencapai 1.406.445 ton, 1.540.626 ton, dan 1.749.817 ton. Nanas di Indonesia menjadi prioritas tanaman yang dikembangkan karena memiliki potensi ekspor perdagangan negara (Sunatjono, 2013).

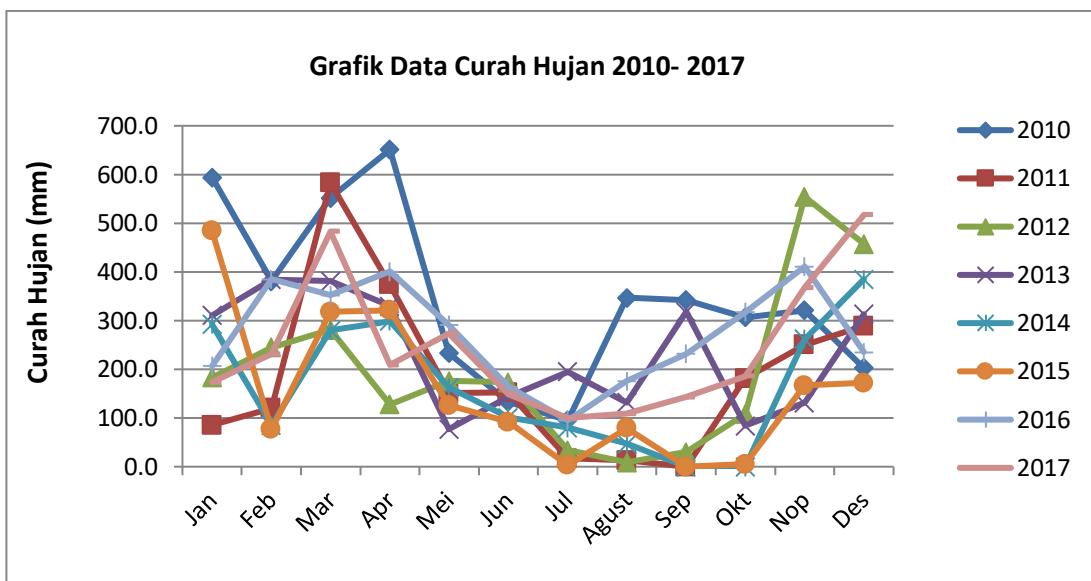
Berdasarkan data luas panen, rata-rata produksi per ha dan produksi tanaman dari badan pusat statistik Sumatera Selatan (2014), nanas memiliki luas panen paling banyak yaitu 12.368.520 pohon dengan rata-rata produksi 0.05 dan produksi 579.899 kuintal. Kondisi ini juga akan mempengaruhi sektor pertanian tanaman nanas di Kabupaten Ogan Ilir. Pada tahun 2014 luas panen nanas 539 ha dengan produksi 23.802 ton kemudian pada tahun 2015 luas panen nanas di Kabupaten Ogan Ilir 290 ha dengan produksi 19.709 ton sehingga diketahui perkembangan tanaman buah-buahan di Kabupaten Ogan Ilir mengalami perubahan.

Perubahan iklim mengancam sistem produksi tanaman sehingga bisa mengancam mata pencaharian dan ketahanan pangan untuk miliaran orang yang bergantung pada pertanian (IPCC, 2007). Kecamatan Tanjung Batu merupakan wilayah yang mempunyai Iklim Tropis Basah (tipe B) dengan musim kemarau berkisar antara bulan Mei sampai dengan bulan Oktober, sedangkan musim hujan berkisar antara bulan November sampai dengan Bulan April. Pada tahun 2011 iklim di Kecamatan Tanjung Batu mengalami pergeseran sehingga musim hujan terjadi sepanjang tahun. Musim kemarau dengan sedikit turun hujan terjadi pada Bulan April sampai Bulan Agustus 2011. Curah hujan rata-rata berkisar antara 2.000 mm hingga 3.000 mm, dan jumlah hari hujan 66 sampai 100 hari per tahun.

Suhu udara harian berkisar antara 23^0 C sampai 32^0 C. Rata-rata Kelembaban udara harian berkisar antara 69 persen sampai 98 persen. Kecamatan Tanjung Batu terdiri dari 19 Desa dan 2 Kelurahan. Desa terluas adalah Desa Burai yang luasnya mencapai 3.952 ha (Pemkab Ogan Ilir, 2015)

Keuntungan iklim tropis di Indonesia adalah keuntungan alamiah dibandingkan negara-negara yang memiliki iklim sub tropis, sehingga dapat dijadikan sebagai negara penghasil produk buah-buahan terbesar didunia (Syam, 2001). Sektor pertanian sangat rentan terhadap perubahan iklim karena berpengaruh terhadap pola tanam, waktu tanam, produksi, dan kualitas hasil (Nurdin, 2011). Iklim erat hubungannya dengan perubahan cuaca dan pemanasan global yang dapat menurunkan produksi pertanian antara 5-20 persen (Suberjo, 2009). Hasil analisis curah hujan Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) tahun 2017, curah hujan bulan Desember 2016 menunjukkan bahwa Ogan Ilir bagian utara mengalami curah hujan tinggi antara 301 hingga 400 mm. Memasuki bulan Februari 2017 curah hujan berada pada kondisi normal atau netral. Memasuki bulan Maret menunjukkan bahwa pada umumnya mengalami curah hujan dibawah normal berkisar antara 201 hingga 300 mm.

Menurut Widhiyanti (2007), beberapa dampak kondisi perubahan iklim yang dapat terjadi, seperti : 1) terjadinya kenaikan suhu rata-rata global dari rata-rata norma, hal ini berdampak punahnya 20 sampai 30 jenis flora dan fauna, 2) tingkat keasaman laut akan meningkat dengan bertambahnya CO₂ di atmosfer. Hal ini akan berdampak negatif pada organisme laut seperti terumbu karang dan organisme-organisme yang hidupnya bergantung kepada terumbu karang, 3) daerah pantai akan semakin rentan terhadap erosi pantai dan akan terjadi naiknya permukaan air laut, 4) produktivitas pertanian akan mengalami penurunan, sehingga meningkatkan resiko terjadinya bencana kelaparan, dan 5) komunitas miskin sangat rentan karena kapasitas beradaptasi yang terbatas dan ketergantungan hidup terhadap sumberdaya yang mudah terpengaruh oleh iklim seperti persediaan air dan makanan. Keadaan iklim yang tidak menentu mengakibatkan adanya perubahan produksi pertanian warga Desa Burai, berikut adalah data curah hujan di desa Burai dari tahun 2010 hingga tahun 2017 disajikan pada Gambar 1.1.



Sumber : BMKG Stasiun Klimatologi Kelas I Palembang

Gambar 1.1. Grafik data curah hujan di Desa Burai tahun 2010-2017

Berdasarkan Gambar 1.1. diatas dapat kita lihat bahwa curah hujan di Desa Burai tertinggi yaitu pada tahun 2010 sebesar 4159 mm dan terendah pada tahun 2015 sebesar 1844 mm. Tahun 2011 curah hujan di Desa Burai sebesar 2215 mm, tahun 2012 sebesar 2378 mm, tahun 2013 sebesar 2800, tahun 2014 sebesar 1994 mm, tahun 2016 sebesar 3266 mm dan tahun 2017 sebesar 2942 mm. Mayoritas mata pencaharian penduduk Desa Burai adalah tani yaitu 200 orang dengan persentase 31,6 persen. Mata pencaharian utama penduduk Desa Burai adalah petani karet dan petani nanas.

Menurut studi yang dilakukan oleh Angles, *et al.* (2011) menyebutkan bahwa perubahan iklim adalah alasan terbesar dari penurunan hasil panen petani lahan kering seperti nanas. Penurunan hasil panen tersebut menyebabkan penurunan pendapatan para petani. Perubahan iklim yang sedang terjadi perlu disikapi dengan memperdalam pemahaman tentang proses kejadiannya secara ilmiah, baik pengetahuan, penyebab maupun dampaknya terhadap manusia dan lingkungan. Sehingga solusi terhadap perubahan iklim harus bersifat global serta pemahaman yang telah direncanakan dengan upaya penyesuaian (adaptasi) dan pencegahannya (mitigasi).

Peneliti memilih Desa Burai karena daerah ini merupakan daerah penghasil nanas. Persepsi petani nanas terhadap perubahan iklim dikaitkan dengan pendapatan perlu dicermati secara mendalam. Perubahan iklim yang terjadi akan berpengaruh terhadap petani nanas di Desa Burai, Kecamatan Tanjung Batu, Kabupaten Ogan Ilir. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap persepsi petani nanas terhadap perubahan iklim dikaitkan dengan pendapatan di Desa Burai.

1.2. Rumusan Masalah

Kabupaten Ogan Ilir merupakan wilayah yang berpotensi untuk dikembangkan sektor pertanian. Salah satu Desa yang memiliki potensi nanas berada di Desa Burai. Sektor pertanian di Desa Burai sangat dipengaruhi oleh iklim. Perubahan iklim yang terjadi ditandai dengan kenaikan curah hujan pada tahun 2016 dan peningkatan suhu yang akan berdampak pada pendapatan petani nanas di Desa Burai.

Desa Burai merupakan salah satu wilayah yang terkena dampak perubahan iklim. Perubahan iklim yang terjadi menyebabkan beberapa petani melakukan adaptasi atau penyesuaian diri, perubahan iklim juga menimbulkan persepsi yang berbeda-beda. Persepsi mengenai perubahan iklim perlu diketahui karena pengetahuan dan pemahaman petani nanas terhadap kondisi perubahan iklim bervariasi sehingga adaptasi yang dilakukan juga akan berbeda, hal ini tentu akan berpengaruh terhadap hasil yang akan diperoleh sehingga perlu menghitung perubahan pendapatan petani akibat perubahan iklim.

Berdasarkan uraian diatas, permasalahan yang akan diteliti adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana persepsi petani nanas terhadap perubahan iklim di Desa Burai?
2. Bagaimana adaptasi yang dilakukan petani nanas terhadap perubahan iklim di Desa Burai?
3. Berapakah pendapatan petani nanas sebelum dan sesudah terjadi perubahan iklim di Desa Burai ?

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah untuk :

1. Mendeskripsikan persepsi petani nanas di Desa Burai terhadap perubahan iklim.
2. Mendeskripsikan adaptasi petani nanas terhadap perubahan iklim di Desa Burai.
3. Menghitung perubahan pendapatan petani nanas sebelum dan sesudah terjadi perubahan iklim di Desa Burai.

Adapun kegunaan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat tentang persepsi dan adaptasi petani nanas akibat perubahan iklim serta gambaran mengenai pendapatan petani nanas di Desa Burai. Selain itu juga, dapat menjadi bahan pustaka bagi pembaca dan penelitian lain yang berminat untuk mengadakan penelitian sejenis.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliandi et al. 2008. *Perubahan Iklim, Hutan dan REDD : Peluang atau Tantangan. CSO Nrtwork and Forestry Governance and Climate Chang, The Patnership for Government Reform.* Bogor. (online). (<http://repository.ipb.ac.id>). Diakses pada tanggal 2 September 2017.
- Angles, Chinnadurai, and Sundar. 2011. *Awareness on impact of climate change on dryland agriculture and coping mechanisms of dryland farmers.Indian Journal of Agricultural Economics.* Vol.66, hlm.365-372.
- Arindita, S. 2003. *Hubungan antara Persepsi Kualitas Pelayanan dan Cintra Bank dengan LoyalitasNasabah.* Surakarta.
- Badan Litbang Pertanian Kementrian Pertanian Republik Indonesia. 2011. *Program Kawasan Hortikultura.* (online). (<http://sumsel.litbang.pertanian.go.id/index.php/program/kawasan-hortikultura>). Diakses pada tanggal 23 Januari 2018
- Badan Pusat Statistika Sumatera Selatan. 2014. *Data Luas Panen, Rata-rata Produksi per Hektardan Produksi Tanaman.* (online). (<http://sumsel.bps.go.id/linkTabelStatis/view/id/51>). Diakses pada tanggal 12 Oktober 2017.
- _____. 2017. *Jumlah Curah Hujan di Pulau Sumatera pada tahun 2014-2015.*
- BMKG (Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika). 2017. *Buletin BMKG Edisi Januari 2017.* (online). Diakses pada tanggal 2 September 2017.
- Bidang Aplikasi Klimatologi dan Geofisika. 2013. *Data Curah Hujan dan Hari Hujan Bulanan (mm).* BMKG Stasiun Klimatologi Kenten : Palembang.
- Daniel, M. 2004. *Pengantar Ekonomi Pertanian.* Bumi Aksara : Jakarta.
- Dodong. 2007. *Kajian Bisnis Agroindustri.* LIPI.Subang.
- Djajadiningrat, S.T., dan Femiola, M. 2004. *Kawasan Industri berwawasan Lingkungan (Eco-Industrial Park).* Bandung : Rekayasa Sains Bandung.
- Firdaus, M. 2008. Manajemen Agribisnis. Bumi Aksara : Jakarta.
- Handoko, I. Sugiarto Y. Syukat Y. 2008. *Keterkaitan Perubahan Iklim dan Produksi Pangan.* Seameo Biotrop. Bogor.). (<http://repository.ipb.ac.id>). Diakses pada tanggal 2 September 2017.

- Hairiyah, K dan Rahyau, S. 2007. *Pengukuran Karbon Tersimpan di Berbagai Macam Penggunaan Lahan*. Bogor: World Agroforestry Centre.
- Hendayana, R. 2014. *Persepsi dan Adopsi Teknologi*. <http://www.slideshare.com>, Diakses pada tanggal 2 September 2017.
- IPCC (Intergovernmental Panel on Climate Change). 2006. *Guidelines for National Greenhouse Gas Inventories Vol.2: Energy; Chapter 2: Stationary Combustion*. Washington D.C, USA.
- _____. 2007. *Kajian kerentanan, Resiko dan Adaptasi Perubahan Iklim pada Sektor Pertanian*. Bandung. (online). (<http://blogs.unpad.ac.ad>). Diakses pada tanggal 2 September 2017.
- Kementerian Lingkungan Hidup. 2001. *Dampak Perubahan Iklim*. Jakarta: Kantor Menteri Negara Lingkungan Hidup.
- Kementerian Pertanian Republik Indonesia. 2017. *Eksport Buah, Sayuran, dan Bunga Indonesia Tembus Negara*. (online). http://www.pertanian.go.id/ap_posts/detil/886/2017/03/23/08/14/08/Eksport%20Buah-%20Sayuran%20dan%20Bunga%20Indonesia%20Tembus%2029%20Negara. Diakses pada tanggal 23 Januari 2018
- Kulsum dan Auhar. 2014. *Pengantar Psikologi Sosial*. Prestasi Pustaka Publisher.
- Mann dalam Azwar, 2000. *Perencanaan pembelajaran*. Sinar Grafika, Jakarta.
- Kurniawan, A. 2009. *Belajar Mudah SPSS untuk Pemula*. Mediakom : Yogyakarta.
- Kotler. 2000. *Manajemen Pemasaran*. Prenhallindo. Jakarta.
- Las, I. 2007. *Pembingkaiian Diskusi Panel dan Penelitian Konsorium Perubahan Iklim*. Bogor. Badan Litbang Pertanian. (online). (<http://litbang.deptan.go.id>). Diakses pada tanggal 2 September 2017.
- Mann dalam Azwar, 2000. *Perencanaan pembelajaran*. Sinar Grafika, Jakarta.
- Monografi Desa Burai. 2017. *Jenis Mata Pencaharian Penduduk* : Burai
- Murdiyarso. 2001. *Strategi Nasional Antisipasi Dampak Perubahan Iklim*. (online). (<http://perpustakaanmenlh.or.id>). Diakses pada tanggal 2 September 2017.
- Murniati, 2006. *Sang Nanas Bersisik Manis di Lidah*. SIC. Surabaya

- Naylor, R.L., D.S. Battisti, D.J. Vimont, W.P. Falcon, dan M.B. Burke. 2007. *Assessing the risks of climate variability and climate change for Indonesia rice culture*. Proc. Nat. Acad. Sci. 104 : 7752-7757.
- Nurdin. 2011. *Antisipasi perubahan iklim untuk keberlanjutan ketahanan pangan*. Sulawesi Utara: Universitas Negeri Gorontalo.
- Paramita, Dewi. 2018. *Dapak Perubahan Iklim dan Fluktuasi Harga Terhadap Pendapatan dan Pola Konsumsi petani Karet di Desa Burai Kecamatan Tanjung Batu, Ogan Ilir*. Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
- Pemerintah Kabupaten Ogan Ilir. 2015. *Kedaan Geografis Wilayah*. (online). (http://www.oganilirkab.go.id/p/blog-page_28.html). Diakses pada tanggal 12 Oktober 2017.
- _____. 2015. *Tanaman Pangan dan Hortikultura*. (online). (<http://www.oganilirkab.go.id/p/pertanian.html>). Diakses pada tanggal 12 Oktober 2017.
- _____. 2015. *Perkembangagn Buah-Buahan Ogan Ilir*. (online). (<http://www.oganilirkab.go.id/p/pertanian.html>). Diakses pada tanggal 23 Januari 2018.
- Pertanianku. 2018. *Hasil Panen dan Sentra Produksi Nanas di Indonesia*. (online). (<https://www.pertanianku.com/hasil-panen-dan-sentra-produksi-nanas-di-indonesia/>). Diakses pada tanggal 23 Januari 2018.
- Rukmana R. 1995. *Nanas, Budidaya dan Pasca Panen*. Kanisius. Yogyakarta
- Robbins, S.P. 2003. *Perilaku Organisasi Jilid I*. Jakarta: PT Indeks Kelompok Gramedia.
- Salim, E. 2003. *Sepuluh Tahun Perjalanan Negosiasi Konvensi Perubahan Iklim*. Penerbit Buku kompas. Jakarta. (online). (<http://repository.ipb.ac.id>). Diakses pada tanggal 2 September 2017.
- Soekartawi. 2002. *Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian*. PT Raja Gafindo Persada. Jakarta.
- Suberjo. 2009. *Adaptasi Pertanian Dalam Pemanasan Global*. Dosen Fakultas Pertanian UGM Yogyakarta dan Mahasiswa Doktoral The University of Tokyo. (online). (<http://suberjo.staff.ugm.ac.id/?p=108.>). Diakses pada tanggal 2 September 2017.
- Sukirno, S. 2003. *Pengantar Ekonomi Mikro*. Edisi Ketiga. PT Raja Gafindo Persada. Jakarta.

- _____. 2006. *Mikroekonomi Moderen*. PT Raja Gafindo Persada. Jakarta.
- Sumaryanto. 2012. *Strategi peningkatan kapasitas adaptasi petani tanaman pangan menghadapi perubahan iklim*. *Forum Penelitian Agro Ekonomi*. Vol. 30, hlm.73-89.
- Sunatjono, Hendro. 2013. *Berkebun 26 Jenis Tanaman Buah*. Jakarta. Penebar Swadaya.
- Suratiyah, K. 2008. *Ilmu Usahatani*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Syam, S. 2001. *Tantangan dan Peluang Ekspor Nenas*. Direktorat Tanaman Buah. Jakarta.
- Widhiyanti, Ni Nyoman Sri. 2007. *Perubahan Iklim dan Dampaknya Bagi Kehidupan*. (online). (<http://walhibali.org/terbaru%20/prubahan-iklim-dan-dampaknya-bagi-kehidupan.html>). Diakses pada tanggal 27 Januari 2018.
- Young. 2010. *Definisi Persepsi*. (online). (<http://id.shvoong.com>). Diakses pada tanggal 2 September 2017.